

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut John W. Creswell (2003), merupakan proses penelitian berdasarkan metodologi penelitian tertentu untuk menyelidiki masalah sosial atau masalah manusia, dimana peneliti membangun gambaran yang kompleks dan bersifat holistik dengan menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan informan secara rinci dan melakukan penelitian dalam situasi yang alamiah (natural).¹

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Sedangkan jenis penelitian deskriptif menurut Hadari Nawawi adalah “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan

¹John W. Creswell, *Research Design : Qualitative, Quantitative, and MixedMethods Approaches* (London: Sage Publication, 2003), 19.

ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (fact finding).²

Jadi dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan situasi kejadian yang di deskripsikan, dicatat dan dianalisis dan mengintrepsetasi kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi pada Siswi SMPN 2 Ngadiluwih.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, penelitian bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana dinyatakan Afifudin dan Beni Ahmad Saebani dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, menjelaskan “ penelitian sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara tak berstruktur yang dipandang lebih memungkinkan untuk dilakukan, dengan alasan bahwa peneliti telah memiliki basis dalam ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah yang diteliti.³

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument dalam pengumpulan data. Adapun instrumen pendukung peneliti antara lain pedoman obsevasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

² Hadari Nawawi, *Metodelpgi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

³Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Badung: Pustaka Setia, 2009), 87.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah).
2. Mengadakan interview (wawancara) dengan informasi yang menjadi sumber data
3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMP N 2 Ngadiluwih yang terletak di Jalan Raya Desa Mangunrejo Ngadiluwih Kediri. Alasan Peneliti memilih lokasi tersebut karena kepala sekolahnya membuat aturan agar siswinya memakai jilbab dan dari adanya peraturan tersebut guru pai memberi motivasi kepada siswinya untuk memakai jilbab.

Peneliti memasuki lokasi penelitian dengan terlebih dahulu mengurus surat ijin observasi dari STAIN Kediri yang selanjutnya diberikan kepada staf karyawan di SMP N 2 Ngadiluwih untuk dimintakan persetujuan dari kepala sekolah. setelah mendapatkan persetujuan peneliti langsung menemui kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.⁴

⁴Observasi, SMP Negeri 2 Ngadiluwih, 15 April 2017.

1. Sejarah sigkat SMP Negeri 2 Ngadiluwih

Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negeri 2 Ngadiluwih ini berdiri pada tahun 1991 yang didirikan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kediri yang terletak di Jalan Raya Desa Mangunrejo Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri. Pada awal berdirinya SMP ini hanya memiliki 120 siswa. Akan tetapi kepala sekolah dan guru beserta staf karyawan semuanya terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SMP Negeri 2 Ngadiluwih ini hingga berkembang sampai saat ini. Dan pada tahun 2017 ini siswa di SMP tersebut mencapai 1.803 siswa.⁵

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan sekolah, kemudian melihat bahwa realita di Kecamatan Ngadiluwih hanya tersedia 1 sekolah menengah pertama, maka munculah gagasan baru untuk memanfaatkan area persawahan ini menjadi sebuah gedung sekolah. Awal mulanya SMP Negeri 2 Ngadiluwih dipandang sebelah mata oleh masyarakat sekitar. Hanya sedikit siswa yang berminat masuk ke sekolah ini yakni berjumlah 120 siswa. Akan tetapi kepala sekolah dan guru beserta staf karyawan semuanya terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SMP Negeri 2 Ngadiluwih ini hingga berkembang sampai saat ini.

Sehingga memiliki mutu yang tidak kalah bagus dengan SMP Negeri 1 Ngadiluwih yang telah berdiri terlebih dahulu.

⁵Observasi, SMP Negeri 2 Ngadiluwih, 07 April 2017.

Dengan berbekal pengajar yang rata-rata berlatar belakang seorang Guru lulusan SPG, maka pengetahuan mengenai dunia guru lebih mereka kuasai. Melihat semakin berkembangnya persaingan di era globalisasi, maka sekolah dituntut untuk lebih berkopentem meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga bisa menghasilkan *output* yang dapat bersaing di era globalisasi.

2. Profil SMP N 2 Ngadiluwih

Nama Sekolah	: UPTD SMP Negeri 2 Ngadiluwih
Nama Kepala Sekolah	: Drs. H. SUKARDI, M. Pd. I
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Desa Mangunrejo Ngadiluwih Kediri
NSS	: 201 051 305 120
Nomor Telepon	: (0353) 478437
Akreditasi	: A
Status	: Negeri
E-mail	: smpn2ngadiluwih@yahoo.com
Website	: http://www.smpn2ngadiluwih.sch.id

3. Visi dan Misi

a. VISI

“UNGGUL DALAM PRESTASI SANTUN DALAM BERBUDI, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”.

- 1) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
- 2) Unggul dalam Proses Pembelajaran

- 3) Unggul dalam Kelulusan
- 4) Unggul dalam Sumber Daya Manusia Pendidikan
- 5) Unggul dalam Fasilitas Pendidikan
- 6) Unggul dalam Pengelolaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
- 7) Unggul dalam Penggalangan Pembiayaan Pendidikan
- 8) Unggul dalam Standar Penilaian Prestasi Akademik dan Non Akademik

b. M I S I

- a. Unggul dalam Pengembangan Kurikulum Melaksanakan Pengembangan :
 - a) Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 - b) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - d) Kurikulum Muatan Lokal (Mulok)
- b. Unggul dalam Proses Pembelajaran Melaksanakan Pengembangan :
 - a) Metode Pembelajaran
 - b) Strategi Pembelajaran
 - c) Inovasi dalam Pengelolaan Kelas
- c. Unggul dalam Kelulusan Melaksanakan Pengembangan:
Melaksanakan Program Belajar Intensif

- a) Pengembangan dalam Bidang Akademik
 - b) Bidang Olahraga
 - c) Bidang Kegiatan Kesenian
 - d) Bidang Kegiatan Karya Ilmiah Remaja
- d. Unggul dalam Sumber Daya Manusia Pendidikan
Melaksanakan Pengembangan :
- a) Profesionalisme Guru
 - b) Kompetensi Tenaga Tata Usaha
 - c) Standar Monitoring dan Evaluasi terhadap kinerja Guru dan TU
- e. Unggul dalam Fasilitas Pendidikan Melaksanakan Pengembangan :
- a) Melaksanakan pengembangan Media Pembelajaran
 - b) Melaksanakan pengembangan Sarana Pendidikan
 - c) Melaksanakan pengembangan Prasarana
- f. Unggul dalam Pengelolaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
- a) Melaksanakan Implementasi MBS
 - b) Melaksanakan Pengembangan Administrasi Sekolah
- g. Unggul dalam Penggalangan Pembiayaan Pendidikan
- a) Melaksanakan Pengembangan Jaringan Kerja dengan Penyandang Dana
 - b) Melaksanakan Penggalangan Dana dari berbagai sumber

- h. Unggul dalam Standar Penilaian Prestasi Akademik dan Non Akademik
 - a) Melaksanakan pengembangan Perangkat Model – model Penilaian Pembelajaran
 - b) Melaksanakan Implementasi Model Evaluasi

4. Letak Geografis

Secara geografis letak SMPN 2 Ngadiluwih adalah:

- 1) Sebelah selatan : perumahan penduduk, persawahan, masjid
- 2) Sebelah utara : perumahan penduduk.
- 3) Sebelah timur : persawahan, perumahan penduduk, pertokoan
- 4) Sebelah barat : persawahan.⁶

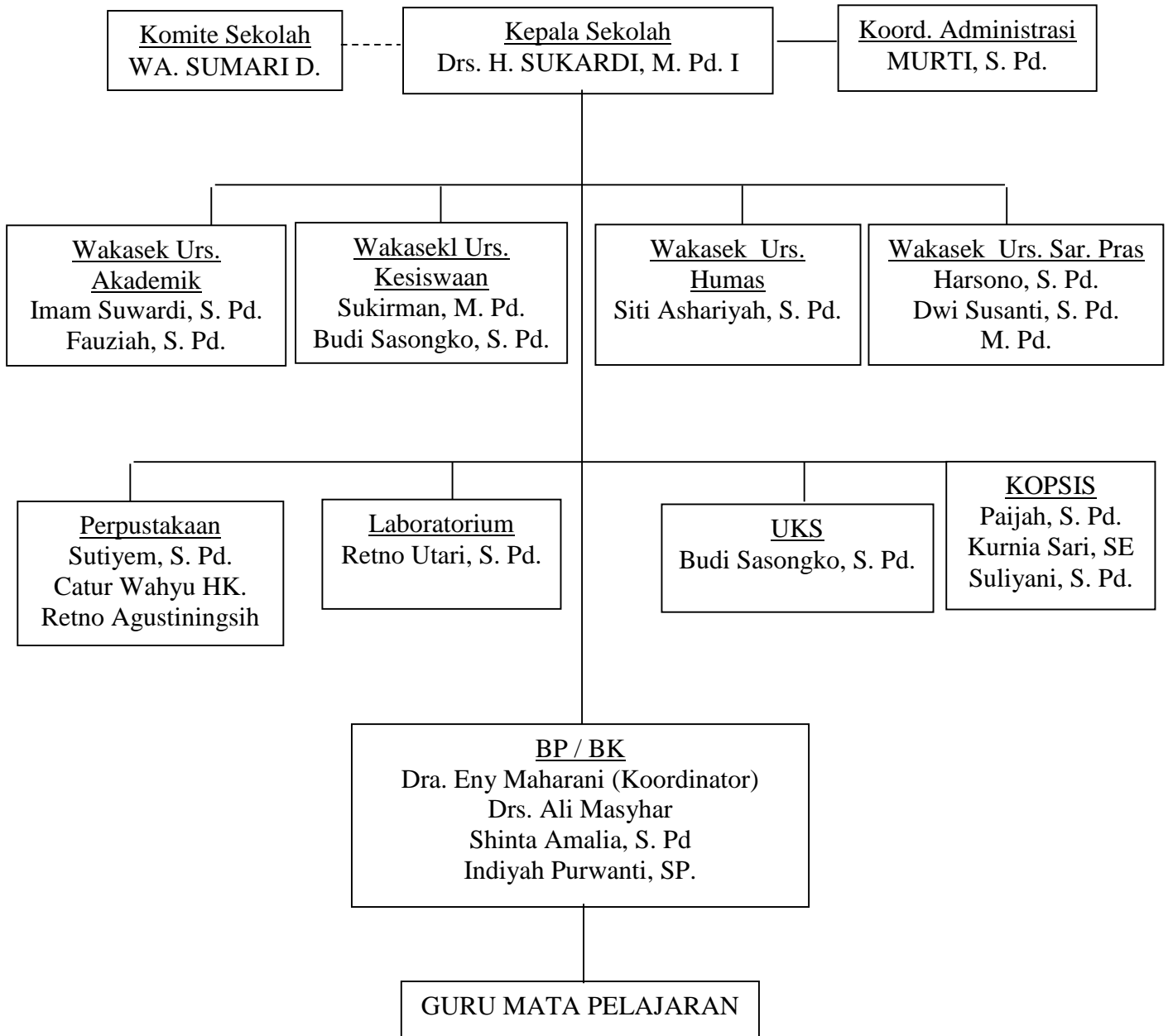
5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMP Negeri 2 Ngadiluwih tahun 2017 adalah sebagai berikut:

⁶Observasi, SMPN 2 Ngadiluwih, 13 Maret 2017.

Tabel 3.1

Struktur Organisasi Sekolah



Tabel 3.2

Susunan Kepala dan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ngadiluwih

No	Nama	Jabatan	Nomor Pegawai
1	Drs. H. Sukardi, M. Pd. I	Kepala Sekolah	19610514 198303 1026
2	Imam Suwardi, S. Pd.	Waka Akademik	19670915 198901 1003
3	Sukirman, M. Pd.	Waka Kesiswaan	19670727 199203 1015
4	Siti Ashariyah, S. Pd.	Waka Humas	19660209 199003 2004
5	Harsono, S. Pd.	Waka Sarpras	19620915 199003 1010

Tabel 3.3

Keadaan Guru Tetap di SMP Negeri 2 Ngadiluwih

No	STATUS	L	P	JUMLAH
1	Guru Tetap	16	27	43
2	Guru Tidak Tetap	1	6	7
TOTAL				50

Tabel 3.4

Keadaan Karyawan SMP Negeri 2 Ngadiluwih

No	STATUS	L	P	JUMLAH
1	Karyawan Tetap	0	2	2
2	Karyawan Tidak Tetap	7	6	13
TOTAL				15

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam. Yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau informan. Dalam arti diperoleh dari orang yang diamati atau wawancarai. Informan yang dimaksud antara lain kepala sekolah, guru pendidikan agama islam dan siswa SMP N 2 Ngadiluwih.
2. Data sekunder, yaitu berupa dokumentasi yang diperoleh melalui catatan tertulis dan pengambilan foto atau film.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat fisik yang tidak dapat diperoleh dengan cara interview.⁷ Metode ini digunakan untuk melihat Peran Guru PAI dalam Memotivasi Siswa Memakai Jilbab di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri.

⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta :RinekaCipta, 2000), 158.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode ini penulis pergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan bagaimana Peran Guru PAI dalam Memotivasi Siswa Memakai Jilbab di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri. Wawancara dilakukan kepada: Kepsek, Guru PAI, dan Siswi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya”.

Metode dokumentasi ini penulis pergunakan untuk memperoleh data berupa keadaan sekolah, Guru PAI, Siswi, gambaran umum SMPN 2 Ngadiluwih, Fasilitas Pakaian dan Jilbab dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁸ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (meaning).

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi dari beberapa data kasar yang muncul dari catatan penulis ketika penelitian lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.⁹
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung didalamnya.

⁸Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),191.

⁹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91-99.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian yaitu meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.

Untuk itu dalam analisis kualitatif deskriptif ini penulis gunakan untuk menganalisis tentang Peran Guru PAI dalam Memotivasi Siswa Memakai Jilbab di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Untuk memenuhi keabsahan data tentang Peran guru pai dalam memotivasi siswa memakai jilbab, peneliti menggunakan teknik berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Sugiyono adalah “melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”.¹⁰ Adapun ketekunan dalam pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara:

- a) Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang ada hubungannya dengan peran guru pai dalam memotivasi siswa dalam memakai jilbab
- b) Menelaahnya secara rinci sampai pada titik pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124.

2. Triangulasi

Menurut Moleong triangulasi adalah “ teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu”. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.

Dalam hal ini peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan kepala sekolah saja, melainkan juga melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan penelitian, seperti Kepala Sekolah, guru pendidikan agama islam, dan siswa. Selain itu peneliti juga melakukan observasi, yang selanjutnya hasil wawancara dengan guru pai dibandingkan, diambil kesesuaian dengan hasil wawancara terhadap pihak lain dan hasil observasi.

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan subjek penelitian yaitu siswi SMP Negeri 2 Ngadiluwih yang menggunakan jilbab “kadang-kadang” dan informan, hasil wawancara dengan Bu Rofik yang telah bekerja kurang lebih 10 tahun di SMPN 2 Ngadiluwih sebagai Guru PAI, pada tanggal 14 Mei 2017 pukul 10:30 tentang permasalahan yang terjadi dalam hal pemakaian jilbab, menyatakan bahwa siswi yang memakai jilbab

“kadang-kadang” di sekolah SMP Negeri 2 Ngadiluwih. Data tersebut peneliti bandingkan dengan hasil observasi tanggal 10 Mei 2017. Data yang diperoleh dari hasil observasi berbeda dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Data hasil observasi dapat disimpulkan bahwa ada permasalahan tentang pemakaian jilbab di sekolah. Permasalahan tersebut diantaranya siswi yang memakai jilbab dengan “kadang-kadang” dengan pola yang tidak tertentu. Siswi yang biasanya memakai jilbab setiap hari ke sekolah, bisa tidak memakai jilbab pada saat ketika diluar sekolah. Peneliti menguji keabsahan data tersebut dengan melakukan wawancara dengan Yanti (16 tahun) pada tanggal 15 Mei 2017 pukul 09.00. Data yang diperoleh memang ada permasalahan tentang pemakaian jilbab di sekolah, Yanti merupakan siswi kelas XI yang sering memakai jilbab ketika berada di sekolah, Yanti mengaku bahwa bisa saja tidak memakai jilbab ketika tidak berada disekolah, hal tersebut disebabkan ketika yanti memakai jilbab disekolah itu merupakan peraturan dan dirumah tidak ada larangan untuk tidak memakai jilbab.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.¹¹ Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian dengan mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna dan kegiatan terakhir adalah menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹²

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 24.

¹²Ibid., 25.